

Bab V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan pada Bab IV, maka sampailah pada kesimpulan hasil penelitian. Berikut beberapa poin-poin kesimpulan yang bisa didapat.

1. Berdasarkan hasil pembahasan baik itu pada analisis etnografi maupun SWOT-TOWS, kebudayaan menjadi satu wadah besar bagi adat istiadat masyarakat *kasepuhan* Ciptagelar, sehingga memberikan identitas diri bagi masyarakat. Hal ini membuka satu peluang untuk menarik masyarakat luas untuk mengunjungi kawasan. Baik itu untuk penelitian maupun kegiatan wisata ketika *seren taun* digelar. Pada saat upacara *seren taun* warga *kasepuhan* di luar kawasan *kasepuhan* Ciptagelar yang menyebar di nusantara yang menghadiri acara mencapai angka 700 (data *seren taun*2008). Belum lagi ditambah masyarakat luar non *kasepuhan* yang datang dari penjuru Nusantara maupun luar negeri. Ini membuktikan bahwa keberadaan masyarakat *kasepuhan* dengan budaya dan adatnya mampu menjadi daya tarik.
2. Upacara *seren taun* merupakan bagian dari adat yang terus berjalan mengiringi kehidupan masyarakat, yang masih memegang *tali paranti karuhun*. Dibalik semua itu sifat ramah dan terbuka dari masyarakat *kasepuhan* memberikan

kesempatan bagi siapa saja yang ingin menikmati kegiatan ini. Seluruh kesenian milik masyarakat hadir memeriahkan acara ini. Bentuk arsitektur bangunan, cara berpakaian, kesenian, pola kehidupan adat, hingga seluruh rangkaian kegiatan utama maupun pendukung ketika *seren taun* menjadi satu kesatuan yang membentuk rantai daya tarik. Belum lagi ditambah dengan keadaan alam yang masih asli dan indah.

3. Jarak tempuh yang cukup jauh, medan yang curam, keterbatasan dana, aksesibilitas yang minim, serta kurangnya kesadaran akan eksistensi masyarakat dan wilayah menjadi satu alasan minimnya perhatian lokal. Akan tetapi, dibalik semua itu ada kegiatan lain dalam membantu masyarakat, baik itu yang datang dari luar negeri seperti Belanda dan Jepang, maupun dari pemerintah dan *stakeholders* sendiri. Bentuk bantuan itu bisa berupa promosi maupun bantuan materil seperti bangunan dan kadangkala bantuan dana.
4. Analisis faktor internal dan eksternal yang bisa digunakan untuk memaksimalkan kegiatan *seren taun* di antaranya.
 - a. Menjalin kerja sama antara pemerintah, *stakeholders* dengan masyarakat guna memaksimalkan sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) agar memiliki nilai untuk pariwisata di samping dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Memberikan kemudahan aksesibilitas, informasi serta sarana dan prasarana bagi pengunjung yang datang baik dari pemerintah, *stakeholders*, maupun masyarakat *kasepuhan*.

- c. Memberikan penyuluhan serta pelatihan guna meningkatkan keterampilan pada masyarakat oleh pemerintah maupun *stakeholders*, sehingga bisa memberikan daya guna bagi pariwisata ataupun masyarakat sendiri.
- d. Mengoptimalkan kekuatan internal dan peluang eksternal, serta menjadikan kelemahan internal dan tantangan sebagai strategi untuk menjadikan *seren taun* sebagai kegiatan wisata budaya, di samping sebagai kegiatan adat bagi masyarakat *kasepuhan*.
- e. Melalui perkembangan media massa serta kebutuhan akan hal baru mempermudah mengakses informasi, menjadi dukungan untuk perkembangan jenis wisata baru.
- f. Memperhatikan ataupun memberikan penyuluhan akan perlunya pendidikan formal maupun informal kepada masyarakat *kasepuhan* maupun masyarakat luas guna membantu kehidupan sehari-hari dan juga pariwisata.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang bisa diajukan.

1. Memelihara dan melestarikan adat istiadat serta alam, harus tetap terjaga ditangan masyarakat *kasepuhan* maupun masyarakat luas. Selain sebagai keharusan dan penghormatan kepada leluhur juga dijadikan untuk mempertahankan nilai budaya masyarakat *kasepuhan* yang bermanfaat bagi masyarakat luas.
2. Perlu ditingkatkan kembali perhatian dari pemerintah kepada masyarakat *kasepuhan*. Tak bisa dipungkiri bahwa di dalam kehidupan masyarakat, ada

banyak potensi SDM dan SDA yang bisa diintegrasikan dalam pencapaian hidup berkebangsaan dan bernegara.

3. Perlu adanya kerjasama yang datang dari pemerintah dan *stakeholders* lain khususnya pariwisata dan perindustrian, guna meningkatkan nilai kehidupan dan kesejahteraan serta pemertaan pembangunan masyarakat bangsa dan negara.
4. Membentuk kerjasama dengan usaha perjalanan wisata untuk kegiatan wisata tahunan ketika *seren taun* di masyarakat *kasepuhan* Ciptagelar.
5. Kawasan TNGHS dan sekitarnya merupakan kawasan yang penuh dengan misteri alam, tak hanya dijadikan sebagai bahan 'konsumsi' belaka, tetapi juga dijadikan sebagai jendela pengetahuan dan pembentukan pengalaman baru.

